

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Edema kaki merupakan salah satu ketidaknyamanan yang paling umum selama kumulasakehamilan pada trimester III ,banyak wanita hamil mengalami edema kaki,edema kakiadalah asi abnormal kelebihan cairan dalam jaringan intraseluler,paling sering terjadipada bagian tubuh yang menggantung seperti kaki dan pergelangan kaki (Tharpe, 2012).

Edema kaki fisiologis ditemukan pada sekitar 80% dari ibu hamil trimester III, hal ini terjadi akibat dari penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena. Edema kaki fisiologis menyebabkan ketidaknyamanan perasaan berat dan kram dimalam hari (coban, 2010) Di indonesia sekitar 60% perempuan akan menyadari tungkainya membengkak. Edema dependen dijumpai pada 35-80% ibu hamil dan sering terjadi ketika usia kehamilan bertambah (Depkes RI, 2010) berdasarkanhasilsurvey pengambilan data awal yang pada tanggal 07 Februari 2019 buku rekam medik bulanNovember 2018 sampai Januari 2019 diperoleh 167 ibu hamil pada trimester III di PMBMaulina hasnida Surabaya dengan keluhan *nocturia* sebanyak 35 orang (21%)konstipasi sebanyak 25 orang (15 %) kram kaki sebanyak 12 orang(7%) keputihan sebanyak 10 orang (6%) odema kakisebanyak 19 orang (12%) nyeri punggung sebanyak 12 orang (7%) anemia ringan sebanyak 10 orang (6%) obesitas sebanyak 7 orang(4 %) dan tidak mempunyai keluhan sebanyak 37 orang (22%).

Pembengkakan kaki edema kaki pada ibu hamil dapat diatasi dengan melakukan asuhan kebidanan secara rutin dan terancam yang meliputi pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) sebagai deteksi dini pencegah komplikasi lebih lanjut. kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi edema kaki pada ibu hamil trimester III dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya seperti menghindari 3 pemakaian baju yang ketat, berbaring dan meninggikan kaki secara berkala untuk membantu memperlancar aliran balik vena sewaktu istirahat dianjurkan untuk berbaring miring kiri untuk menjaga agar uterus tidak menekan vena kava dan membantu aliran balik vena, menganjurkan untuk segera datang ke tempat pelayanan kesehatan apabila edemanya sampai pada muka dan tangan. (Morgan, 2009)

Bisa juga dilakukan dengan mengkonsumsi makan tinggi protein. Dorsofleksi menekuk telapak kaki ke arah depan sering sering ketika duduk, itu akan membantu mengontraksikan merangsang sirkulasi, selain itu berendam dalam air hangat adalah sebuah metode yang lebih aman dan cepat daripada istirahat untuk mobilisasi cairan ekstrasvaskuler pada ibu hamil (Reeder 2011).

Perlu kita ketahui bahwasannya edema kaki sering terjadi pada ibu hamil, tetapi jika hal tersebut tidak diperhatikan dan dibiarkan tanpa adanya pemeriksaan yang berkelanjutan akan berakibat buruk pada ibu maupun janin.

Solusi untuk mengatasi edema kaki pada kehamilan yaitu hindari posisi berbaring terlentang, hindari posisi berdiri untuk waktu yang lama, istirahat dengan berbaring kiri dengan kaki agak ditinggikan, angkat kaki ketika duduk atau istirahat, hindari pemakaian celana ketat, lakukan senam secara teratur, jangan duduk dengan

barang diatas pangkuan yang akan semakin menghambat sirkulasi, hindari makan tinggi protein garam dan mengkonsumsi makanan tinggi protein(Sinclair, 2010).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny.K dengan *Edema kaki* di PMB Maulina Hasnida ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.K dengan Edema Kaki di PMB MalinaHasnida.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ny.K dengan *Edema Kaki*
2. Menyusun diagnosa kebidanan pada atau masalah kebidanan pada NyK dengan *edema kaki*
3. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny.K dengan *Edema Kaki*.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny.K dengan *Edema Kaki*
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang sudah diberikan.
6. Melakukan pencatatan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Sebagai penerapan aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan dipendidikan secara teoritis dengan kasus kebidanan yang nyata dalam memberikan asuhan kebidanan yang *continuity of care*

1.4.2 Bagi lahan praktek

Sebagai bahan acuan yang terkait dalam pelayanan demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di lahan

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tolak ukur dalam pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang sopan serta berwawasan yang dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.

1.4.4 Bagi Responden

Memberikan informasi paada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL sehingga dapat meningkatkan status kesehatan secara tidak langsung

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisa asuhan kebidanan pada penelitian ini adalah ibu hamil pada Ny.K secara continuity of care dengan keluhan edema kaki trimester III usia kehamilan 36 minggu 4 hari fisiologis yang diikuti mulai hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir usia 2 hari

1.5.2 Lokasi

Studi kasus asuhan kebidanan pada Ny.Kdengan Edema kaki dilakukan di PMB Maulina Hasnida.

1.5.3 Waktu

Waktu studi kasus dilaksanakan mulai Januari sampai september. Adapun gancart terlampir

1.5.4 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variable, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik data.

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, dengan mempelajari kasus edema kaki yang dilakukan dengan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah melakukan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi.

2. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

a) Variabel

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojo,2012).

1.1 Tabel Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Asuhan Kebidanan

Continuity Of Care dengan odema kaki

| Variable | Defenisi Operasional | Indikator | Alat Ukur |
|--|--|---|---|
| Asuhan kebidanan (continuity of care) dengan edema Kaki | Rangkaian pelayanan kebidanan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktek kebidanan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan, UK 35-37 minggu dengan keluhan adanya pembengkakan pada kaki, diikuti sampai persalinan, nifas, dan bayi usia 2 minggu. | Asuhan kebidanan : 1. Pengkajian 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Merencanakan asuhan 4. Melaksanakan asuhan 5. Melakukan evaluasi 6. Mendokumentasikan dalam bentuk SOAP <i>Continuity of care</i> Melaksanakan asuhan mulai dari hamil,bersalin,nifas,dan BBL edema terdapat pembengkakan pada kaki dan ditungkai | 1. Wawancara 2. Pemeriksaan fisik melakukan palpasi piting dengan cara menekan dengan menggunakan ibu jari dan amati waktu kembalinya a) derajat I : kedalamanya 1-3 mm dengan waktu kembali 3 detik b) derajat II :kedalamanya 3-5 mm dengan waktu kembali 5 detik |

c) derajat III
:kedalamanya 5-7
mm dengan waktu
ke7 detik

d) derajat
IV:kedalamanya
7mm dengan waktu
kembali 7 detik

3. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2012). Dalam penelitian ini prosedur awal pengambilan data diperoleh dengan meminta perizinan penelitian dari program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan lahan praktek serta persetujuan dari pihak pasien. Selanjutnya melakukan pendampingan mulai dari pengkajian awal kemudian diikuti perkembangan kesehatannya mulai hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi baru lahir pada 1 sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan

b) Instrumen pengumpulan data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang diperlukan dalam pengumpulan data dalam cara apapun (Notoatmodjo,2012). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Format Pengkajian Asuhan Kebidanan, Kartu Skor Poedji Rochjati, Lembar Observasi, LembarPenapisan, Lembar Partograf dan Alat – alat pengukuran fisiologis (stetoskop, tensimeter, doppler, termometer, timbangan, metline)

c) Analisis

Pada tahap analisis menerangkan deskripsi atau gambaran tentang pola asuhan yang diberikan mulai dari pengkajian, mengkakan diagnosa, menyusun perencanaan dan implementasi melakukan evaluasi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

4. Etika Penelitian

Menjelaskan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian. erutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi, atau sistem dalam suatu institusi. Selain itu, dapat juga menyertakan persetujuan dari komite etik.

1) *Informed Conccent*

Informed concent dilakukan saat responden telah diberikan penjelasan bahwa akan dilakukan pendampingan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan edema kaki, bersalin, nifas dan perawatan bayi baru lahir oleh mahasiswa kebidanan sebagai

laporan tugas akhir. Dan dalam hal ini peneliti memohon ijin serta meminta persetujuan partisipan melalui *informed consent* yang telah disediakan. Sebagai bentuk untuk menghormati hak responden

2) *Beneficence*

Untuk memaksimalkan manfaat, peneliti membuat jadwal janji kepada partisipan atas kesediaan dalam melakukan kegiatan kunjungan, dan memohon ijin mengambil foto untuk dokumentasi dari kegiatan yang akan peneliti lakukan.

3) *Justice.*

Responden yang terlibat dalam penelitian diperlakukan secara adil tanpa melihat suku, strata pendidikan, agama, social, ekonomi dan sebagainya serta dengan mempertimbangkan hak asasi manusia.

4) *Confidentialy*

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak menuliskan nama terang responden, namun inisial serta tidak menyampaikan hasil penelitian pada orang lain kecuali data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti sebagai data ilmiah